

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA
KURIKULUM 2013 DI KELAS RENDAH MI MA'ARIF NU 02
BABAKAN KARANGLEWAS BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
YUFI YUANDITRA
NIM. 1617405131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KURIKULUM 2013 DI KELAS RENDAH MI MA'ARIF NU 02 BABAKAN KARANGLEWAS BANYUMAS

Yufi Yuanditra
NIM. 1617405131

ABSTRAK

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan dan mampu memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, namun pada pelaksanaannya guru masih saja belum melaksanakan pembelajaran tematik sebagaimana mestinya.

Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas? (2) Apa saja kendala-kendala dan solusinya dalam pembelajaran tematik di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas?.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif yang berisi kutipan dari hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan metode triangulasi (gabungan) yaitu Reduksi data (mengumpulkan data), *Display* (penyajian data), dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan sudah sesuai dengan standar atau kurikulum 2013. Pada tahap pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah, guru belum sepenuhnya melakukan pembelajaran tematik dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Pada tahap evaluasi, guru menggunakan penilaian otentik sesuai dengan ketentuan yang ada pada kurikulum 2013. Kendala-kendala yang dihadapi pada pembelajaran tematik di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas yaitu keterbatasan pengetahuan guru mengenai penerapan model pembelajaran tematik, kemampuan guru dalam mengembangkan RPP dan dalam menyusun soal evaluasi, terbatasnya sarana dan prasarana, perbedaan tingkat kepercayaan diri setiap peserta didik, daya tangkap peserta didik yang berbeda, umur yang masih belia dan masih sangat perlu bimbingan. Solusi yang diambil yaitu dengan menyusun RPP secara bersama-sama dalam kegiatan KKG, melengkapi sarana dan prasarana pendukung, melakukan

bimbingan ekstra dan memfokuskan pada kemampuan membaca, menulis dan menghitung, memaksimalkan penggunaan bahan ajar yang ada, meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta didik dengan menjawab pertanyaan secara bergantian di papan tulis.

Kata Kunci : *Pembelajaran Tematik, Kurikulum 2013, Kelas Rendah.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Implementasi Pembelajaran Tematik	14
1. Pengertian Implementasi Pembelajaran Tematik	14

2.	Landasan Pembelajaran Tematik.....	15
3.	Prinsip-prinsip Implementasi Pembelajaran Tematik	17
4.	Karakteristik Pembelajaran Tematik	18
5.	Rambu-rambu Pembelajaran Tematik.....	19
6.	Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik.....	19
7.	Tahap-tahap Implementasi Pembelajaran Tematik	22
B.	Kendala dalam Pembelajaran Tematik	29
1.	Pengertian Kendala dalam Pembelajaran Tematik.....	29
2.	Macam-macam Kendala dalam Pembelajaran Tematik	30
3.	Cara Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran Tematik.....	31
C.	Kurikulum 2013.....	32
1.	Pengertian Kurikulum 2013	33
2.	Karakteristik Kurikulum 2013.....	34
3.	Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013.....	35
4.	Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013.....	35
5.	Landasan Pengembangan Kurikulum 2013.....	36
6.	Pembelajaran Kurikulum 2013.....	38
D.	Siswa Kelas Rendah	39
1.	Pengertian Siswa Kelas Rendah	39
2.	Karakteristik Siswa Kelas Rendah	39
3.	Landasan Pendidikan Anak Usia Kelas Rendah	41
4.	Karakteristik Pembelajaran bagi Siswa Kelas Rendah.....	42

BAB III METODE PENELITIAN 44

A.	Jenis Penelitian	44
B.	Setting Penelitian.....	44
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D.	Teknik Pengumpulan Data	45
E.	Teknik Analisis Data	49

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Penyajian Data.....	51
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Babakan.....	51
2. Perencanaan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah	62
3. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah.....	63
4. Penilaian Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah.....	72
5. Kendala dan Solusi yang Ditempuh dalam Proses Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah.....	74
B. Analisis Data.....	76
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang unsur penting untuk membentuk pola pikir, tingkah laku anak dalam menjalani norma-norma serta aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pada proses pendidikan itu sendiri terdapat istilah belajar dan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses kegiatan secara sadar dalam mencari pengalaman agar seseorang yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa dalam mencapai suatu tujuan tertentu dan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, dan menganalisis. Adapun aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen

¹ Indonesia (1) *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU RI Nomor 20 Tahun 2003, ps.1.

atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), dan apresiasi.²

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara tatap muka langsung atau melalui berbagai pola pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru dengan tujuan membuat siswa belajar. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu³ :

1. Interaksi antara pendidik dan peserta didik
2. Interaksi antara sesama peserta didik atau antarsejawat
3. Interaksi peserta didik dengan narasumber
4. Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan
5. Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam

Secara sederhana proses pembelajaran disebut juga sebagai proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan peserta didik serta sumber belajar lainnya. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang mempunyai peran penting. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi tetapi sebagai pusat dalam pembelajaran, oleh karena itu guru harus mampu mengemas dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan menarik sehingga mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

² Rusman. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017). hlm. 76.

³ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran...* hlm. 85.

Pendidikan bersifat dinamis, hal ini dibuktikan dengan perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K-13). Perubahan kurikulum ini didasarkan pada upaya pemerintah dalam rangka memajukan dan mensukseskan tujuan pendidikan. Selain itu, pemerintah juga berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam bidang pendidikan supaya tidak tertinggal dengan bangsa-bangsa lain. Ditambah lagi dengan perkembangan teknologi dan zaman yang semakin pesat. Dengan kurikulum baru ini, harapannya apa yang menjadi persoalan-persoalan yang menimpa bangsa ini akan cepat teratasi sehingga secara berkelanjutan cita-cita bangsa tercinta Indonesia akan mudah tercapai, yakni menjadi Negara yang makmur, adil, dan sejahtera.⁴

Kurikulum 2013 ini menggunakan model pembelajaran tematik integratif atau tematik terpadu. Tematik terpadu secara sederhana merupakan model pembelajaran yang mengaitkan tema dari satu tema ke tema lainnya. Jadi, dalam pembelajaran dikurikulum 2013 semua mata pelajaran digabung menjadi satu kesatuan yang utuh menggunakan tema. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Dalam pembelajaran tematik membutuhkan peran aktif dari peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran, peserta didik harus mampu menyampaikan aspirasinya dan pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung seputar tema dan membahas sub-sub tema yang mendukungnya. Namun, terkadang pada pelaksanaannya guru masih lebih dominan dalam pembelajaran. Terutama pada kelas rendah, yaitu kelas I, II dan III. Siswa pada kelas rendah masih berusia antara 6-9 tahun yang mana pada usia ini anak masih suka bermain dengan temannya dan masih semaunya sendiri. Pada usia ini, merupakan usia yang sangat tepat

⁴ M. Fadlillah. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2020). hlm. 15-16.

untuk perkembangan potensi-potensi yang ada dalam peserta didik secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi, MI Ma'arif NU 02 Babakan merupakan madrasah yang sudah menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013, namun tidak langsung diterapkan diseluruh jenjang kelas melainkan secara bertahap setiap tahunnya sejak tahun pembelajaran 2017/2018 . Pembelajaran tematik di kelas bawah masih didominasi oleh guru dan peserta didik hanya mendengarkan saja, dan banyak dari peserta didik yang bermain sendiri dan semaunya sendiri. Menurut pengamatan, guru-guru di MI Ma'arif NU 02 Babakan masih belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran tematik sesuai dengan yang ada pada kurikulum 2013. Guru-guru hanya menyampaikan materi semampu anak-anak tidak sesuai dengan pembelajaran tematik yang seharusnya. Hal tersebut memunculkan permasalahan dalam pembelajaran tematik, selain itu permasalahan yang muncul lainnya yaitu ada beberapa peserta didik yang mampu membuat proses pembelajaran kurang kondusif karena masih suka bermain-main sendiri. Hal ini dapat dikatakan wajar karena usia mereka yang masih belia, tetapi ada yang benar-benar tidak bisa dikendalikan oleh wali kelasnya. Selain itu, faktor kecerdasan juga mempengaruhi proses pembelajaran yang ada, ada peserta didik yang sangat cepat memahami materi, ada pula yang hanya ikut-ikutan temannya bahkan ada yang tidak peduli dengan apa yang disampaikan guru. Hal-hal tersebut semakin menambah tidak kondusifnya pembelajaran yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang muncul tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas”

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif dan menggali potensi diri serta mampu memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran baru yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi sebuah tema sehingga dalam setiap pembelajaran, siswa mampu mempelajari dua atau tiga mata pelajaran sekaligus sesuai dengan tema yang dipelajari.

Menurut Andi Prastowo, Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi peserta didik juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), sehingga aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa.⁵

Model pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.⁶ Model pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk mengeksplorasikan diri mereka melalui forum diskusi kelas atau

⁵ Andi Prastowo. *Analisis Pembelajaran Tematik*. (Jakarta : Kencana, 2019), hlm. 4-5.

⁶ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 358.

kelompok belajar, simulasi atau permainan dalam pembelajaran dan saling menyampaikan pendapat.

Implementasi pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya, guru hanya memberikan arahan dan siswa mengembangkan sendiri arahan dari guru dengan memanfaatkan buku atau internet sebagai sumber pembelajaran. Siswa dituntut untuk menggali informasi secara mandiri maupun kelompok melalui diskusi. Pembelajaran yang terjadi hendaknya bermakna, yaitu memerankan siswa sebagai pemeran utama dan guru sebagai fasilitator. Dalam hal ini guru harus mampu mengimbangi karakter siswa yang berbeda-beda dan masih sesuai aturan. Hal ini juga disampaikan oleh Anna Kartika Choirul Marta:

*“Thematic approach in learning very open opportunities for class teachers to develop a variety of strategies and methodologies across most appropriate. Selection and development of learning strategies consider compliance with the themes selected previously. This is where the teacher demanded more creative in bringing the atmosphere of learning that herding students were able reserves to understand the out of life suffered every day, either regarding himself as the well in relation to the family, the environment and the natural surroundings”.*⁷

Jadi dalam kegiatan implementasi pembelajaran tematik guru juga harus bisa kreatif dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Kendala dalam Pembelajaran tematik

Kendala atau bisa disebut dengan kesulitan dapat diartikan sebagai halangan, rintangan dan hambatan. Kendala dalam pembelajaran tematik merupakan kesulitan atau halangan yang muncul atau dihadapi guru ketika melakukan perencanaan maupun proses pelaksanaan pembelajaran

⁷ Anna Kartika Choirul Marta. *The Development of TextBook Thematic Integrative Based Integration of Islam and Science to Improve Learning Achievement for Frist Grade SDN Ngajum 01 Malang*. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017). hlm. 22.

tematik. Pada sebuah kegiatan pembelajaran pasti tidak akan berjalan semudah yang direncanakan tetapi ada saja halangan yang terjadi. Kendala atau halangan ini dapat muncul kapan saja tanpa diketahui sebelumnya oleh siapapun.

Secara umum, kendala-kendala dalam pembelajaran tematik meliputi, tingkat pemahaman guru pada konsep pembelajaran tematik, penyusunan perangkat pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik serta terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran tematik. Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dapat dilakukan beberapa cara yaitu mengadakan pelatihan bagi guru tentang konsep pelaksanaan pembelajaran tematik, pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, memenuhi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran tematik.

3. Kurikulum 2013

Dalam UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa “Kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”.⁸ Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya baik Kurikulum Berbasis Kompetensi maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pada Kurikulum 2013 ini terdapat banyak perbedaan dengan kurikulum sebelumnya karena pada kurikulum ini lebih ditekankan pada pembelajaran model tematik atau saling keterkaitan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

⁸ Indonesia (2) *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU RI Nomor 20 Tahun 2003, ps.1.

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁹ Perkembangan zaman yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat pemerintah mencari cara agar sistem pendidikan di Indonesia tidak tertinggal dengan sistem pendidikan Negara lain.

4. Siswa Kelas Rendah

Siswa atau ada juga yang menyebut sebagai peserta didik dan masih banyak lagi sebutan-sebutan lain yang digunakan untuk menyebut anggota masyarakat (anak-anak) yang sedang mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dilakukan dari tahap yang paling dasar sampai pada tahap yang tinggi atau tingkatan pendidikan yang tinggi. Dalam hal ini pendidikan di sekolah dasar dibagi menjadi dua tingkatan yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua dan tiga, sedangkan kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima dan enam.

Kelas rendah merupakan kelompok kelas yang terdiri dari peserta didik yang masih sangat perlu bimbingan dikarenakan merupakan langkah awal peserta didik memperoleh pendidikan yaitu antara rentang usia 6 sampai 9 tahun. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk dalam kelompok anak usia dini. Masa usia dini merupakan masa yang pendek namun sangat penting bagi seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini potensi anak harus didorong sehingga mampu berkembang dengan baik dan optimal. Dalam masa ini, siswa kelas rendah sudah mampu berpisah dengan orang tuanya ketika belajar, mulai mampu membedakan hal benar dan hal salah, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Pada

⁹ M. Fadlillah. *Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 16.

masa kelas rendah, anak masih didominasi dengan sikap bermain sehingga dalam pembelajaran guru harus menyiapkan sebuah pembelajaran yang interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru dan solusinya dalam proses pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan
 - b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan solusinya dalam proses pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi Siswa, penelitian ini mampu memberikan motivasi dan semangat belajar serta dapat menerima materi pembelajaran sesuai dengan perkembangannya.
 - b. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri dan usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional.
 - c. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan pelatihan atau pembinaan guru terutama kelas rendah.

- d. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang efektif dan mampu diaplikasikan oleh peneliti kelak ketika menjadi pendidik.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang hasilnya telah dibuktikan keshahihannya. Hasil penelitian yang telah diteliti terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi oleh peneliti terkait pembelajaran tematik di kelas rendah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang bernama Riski Puspitasari Tahun 2014, dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di MI N Kauman Utara Jombang sudah direncanakan dengan baik dan sesuai dengan standart kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran tematik sudah dilaksanakan, akan tetapi pembelajaran tematik hanya diterapkan pada kelas 1 dan kelas 2, untuk kelas 3 masih menerapkan pembelajaran konvensional. Evaluasi pembelajaran tematik sudah dilaksanakan akan tetapi penilaiannya masih per mata pelajaran. Kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik adalah konsep pembelajaran tematik yang diterima guru melalui penyuluhan masih sangat teoritis sehingga menyulitkan guru kelas awal dalam membuat perangkat pembelajaran. Adapun solusi yang

¹⁰ Riski Puspitasari, Skripsi: *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014).

ditempuh guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan melaksanakan seminar dan diskusi bersama KKG di madrasah.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang bernama Joni Fernandes Tahun 2017, yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyah, Sewon, Bantul, Yogyakarta”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran tematik. Kendala yang dialami guru saat membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yakni guru kesulitan dalam memadukan mata pelajaran kompetensi dasar yang tidak ada kaitannya dengan kompetensi dasar lain. Upaya guru dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah guru tetap menerapkan pembelajaran tematik kepada peserta didik walaupun mata pelajarannya masih terlihat.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama Muliati Tahun 2017, yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas II Semester Ganjil di MI Nurul Hasanah Kota Makassar”.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makassar telah memenuhi semua unsur yang dibutuhkan dalam perencanaan pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makassar telah berlangsung dengan baik dan memenuhi tahap-tahap pembelajaran yang benar. Pembelajaran tematik kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makassar telah efektif dan mencapai tujuan pembelajaran secara umum.

¹¹ Joni Fernandes, Skripsi: *Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyah, Sewon, Bantul, Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

¹² Muliati, Skripsi: *Efektivitas Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas II Semester Ganjil di MI Nurul Hasanah Kota Makassar* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017).

Dari ketiga penelitian tersebut, memiliki pembahasan yang sama namun objek yang dipilih berbeda. Pada penelitian ini, peneliti akan mengungkapkan bahwa penelitian yang berlangsung di MI Ma'arif NU 02 Babakan akan membahas tentang pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang difokuskan pada kelas rendah yaitu kelas 1, 2 dan 3. Peneliti akan mengungkapkan tentang perencanaan, proses pembelajaran, penilaian/evaluasi, dan kendala-kendala dalam pembelajaran tematik di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan. Peneliti juga menggunakan metode yang sama yaitu metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan banyak hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik pada kelas rendah di MI Ma'arif NU 02 Babakan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pemahaman, peneliti menuliskan sistematika pembahasan.

Pada Bab I berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang, peneliti menuliskan tentang masalah yang akan diteliti dan alasan pemilihan masalah tersebut berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Definisi konseptual, peneliti menuliskan secara garis besar konsep-konsep yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran tematik, kurikulum 2013 dan siswa kelas rendah. Rumusan masalah, peneliti menuliskan apa saja hal-hal yang akan diteliti berdasarkan latar belakang yang sudah dituliskan sebelumnya, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian ini. Kajian pustaka terdiri dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pasti keshahihannya tentang pembelajaran tematik di kelas rendah diberbagai daerah.

Pada Bab II berisi kajian teori, terdiri dari teori-teori tentang implementasi pembelajaran tematik, kendala dalam pembelajaran tematik, kurikulum 2013 dan siswa kelas rendah secara lebih rinci dan detail.

Pada Bab III berisi metode penelitian, peneliti menuliskan tentang jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, tempat penelitian di MI Maarif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas, subyek dan obyek penelitian, yang mana pada penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 kelas rendah yaitu terkait tentang perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Sedangkan subjek penelitian adalah kepala madrasah dan guru kelas I, II dan III. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pada Bab IV berisi penyajian data dan analisis data, peneliti menuliskan hasil penelitian yaitu implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas.

Pada Bab V berisi penutup, peneliti menuliskan kesimpulan dan saran-saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi atau penilaian. Pada tahap perencanaan, guru-guru kelas rendah telah melaksanakan perencanaan pembelajaran tematik sebagaimana mestinya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas, guru-guru kelas rendah menggunakan RPP yang telah dibuat sebagai acuan pada proses pembelajaran, hanya saja belum sepenuhnya seperti yang dituliskan pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas sudah menerapkan pembelajaran melalui tema-tema dan tidak ada pemisahan mata pelajaran. Pada tahap evaluasi atau penilaian pembelajaran tematik di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas menggunakan penilaian otentik yaitu melalui penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap.
2. Kendala pada proses pembelajaran tematik di kelas rendah MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas yaitu keterbatasan pengetahuan guru mengenai model pembelajaran tematik dan pengembangan RPP, minimnya sarana prasarana pendukung pembelajaran, peserta didik yang usianya masih belia, masih sangat perlu bimbingan dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Solusi yang diambil yaitu dengan

melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama-sama dalam kegiatan KKG, melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, guru kelas rendah melakukan bimbingan ekstra pada peserta didik dengan memfokuskan kemampuan membaca, menulis dan berhitung dengan strategi dan metode yang berbeda pada masing-masing kelas di kelas rendah.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas tentang implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas rendah, maka saran yang akan disampaikan yaitu :

1. Bagi guru, hendaknya mampu memaksimalkan waktu di dalam kelas untuk menyampaikan materi, menggunakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan tingkat konsentrasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi. Selain itu, mengingat umur peserta didik yang masih tergolong belia, hendaknya guru kelas mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik.
2. Bagi madrasah, hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran melalui pengadaan dan melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran dan melakukan pelatihan-pelatihan yang menunjang kualitas kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun, dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Chumdari, et al. 2018. *Implementation of Thematic Instructional Model in Elementary School*. IJERE.
- Mendikbud. *Surat Edaran tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* <https://www.ayomadrasah.id/2019/12/edaran-mendikbud-no-14-tahun-2019.html>. diakses tanggal 30 November 2020.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fadlillah, M. 2020. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fazriyah, N., et al. 2017. *The Effect of Integrated Learning Model and Critical Thinking Skill of Science Learning Outcomes*. J. Phys: Conf. Ser.
- Fernandes, Joni. 2017. *Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyah, Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono. 2011. *Pendidikan Integrasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Indonesia. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. *Arti Kata Implementasi*. <https://kbbi.web.id/implementasi> diakses tanggal 22 Maret 2021.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. *Arti Kata Kendala*.
<https://kbbi.web.id/kendala> diakses tanggal 22 Maret 2021.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Marta, Anna Kartika Choirul. 2017. *Development of Textbook Thematic Integrative Based Integration of Islam and Science to Improve Learning Achievement for First Grade SDN Ngajum 01 Malang*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muliati. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas II Semester Ganjil di MI Nurul Hasanah Kota Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Kencana.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Pudjiastuti, Ari. *Permasalahan Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas Awal Sekolah Dasar*. diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/articel/view/10880> pada tanggal 28 Maret 2021
- Puspitasari, Riski. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran :Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukiniarti. 2014. “Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar” dalam “*Perspektif Ilmu Pendidikan*” vol 28 No. 2.

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

